

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Agroforestry yang diterapkan oleh kelompok tani hutan Sidomakmur Mulia, Harum Bangkit di Desa Klakah Kasian dan kelompok tani hutan Wana Lestari di Desa Sitiluhur berturut-turut adalah sengon - kopi, sengon - ketela pohon dan sengon - cengkeh. Dalam hal ini, agar masyarakat umum di Desa Siti Luhur dan Klakah Kasian menerapkan pemanfaatan lahan dengan agroforestry, maka beberapa strategi SO yang bisa digunakan :
  - a. Penyuluh kehutanan harus aktif memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada KTH dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan di Desa Klakah Kasian dan Desa Sitiluhur yang merupakan hulu Sub DAS Sani dengan agroforestry sengon - kopi. Sengon - kopi juga berperan sebagai tanaman konservasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan yaitu untuk mencegah terjadinya erosi dan longsor, menjaga kualitas air, meningkatkan keanekaragaman hayati.
  - b. Mengoptimalkan hasil-hasil penelitian tentang agroforestry untuk meningkatkan produktivitas, menentukan jenis tanaman yang sesuai dengan permintaan pasar dan tanaman yang sesuai untuk konservasi (kelestarian alam).
2. Agroforestry yang diterapkan oleh kelompok tani hutan di Desa Klakah Kasian dan Desa Sitiluhur secara finansial termasuk jenis usaha yang layak untuk dikembangkan. Dari ketiga pola agroforestry yang diterapkan di Desa Klakah Kasian dan Desa Sitiluhur terlihat bahwa agroforestry dengan komoditas sengon - kopi di KTH Sidomakmur Mulia memiliki nilai kelayakan yang paling tinggi yaitu NPV :

74,999,990, IRR : 27.74 dan BCR : 4.2, dan paling rendah adalah komoditas sengon - ketela pohon di KTH Harum Bangkit yaitu dengan nilai NPV : 13,467,393, IRR : 14.89 dan BCR : 2.68, rendahnya nilai kelayakan investasi yang diperoleh agroforestry sengon - ketela disebabkan kurang optimalnya pemanfaatan lahan, jumlah tanaman keras (sengon) tidak bisa optimal dikarenakan ketela pohon merupakan tanaman semusim yang membutuhkan sinar matahari yang cukup. Dalam hal ini, agar pendapatan KTH dan masyarakat dapat meningkat sehingga kelestarian hutan rakyat tetap terjaga, maka beberapa strategi SO yang bisa diterapkan :

- a. Mengoptimalkan keberadaan penyuluh, peneliti dan pemerintah setempat untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan terkait dengan pasar, pemasaran, agroforestry, jasa lingkungan, kualitas hasil panen, kelestarian lingkungan dan juga dengan menjadikan KTH Sidomakmur Mulia Desa Klakah Kasian sebagai demplot percontohan, pelatihan serta pemagangan bagi kelompok tani hutan yang lain.
- b. Pemeliharaan tanaman perlu dioptimalkan untuk menjaga agar hasil panen memiliki kualitas yang baik.
- c. Bekerja sama dengan penyuluh dan pemerintah setempat terkait pengolahan produk-produk pasca panen yang dihasilkan dari agroforestry untuk meningkatkan harga jual.

## **5.2. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang strategi pengembangan kelembagaan kelompok tani hutan menjadi badan usaha milik petani (BUMP).
2. Mengembangkan potensi sumber daya alam di Desa Siti Luhur dan Klakah Kasian sebagai objek wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.